Sebuah toko mebel menjual 3 jenis barang yaitu kursi, meja, dan lemari. Di dalam toko tersebut terdapat Gudang yang di gunakan untuk menyimpan bahan untuk pembuatan barang yaitu ( kayu, baut, dan cat ) serta barang itu sendiri ( meja kursi dan lemari ). Untuk membuat meja di perlukan 3 kayu, 20 baut, dan 2 cat. Untuk membuat kursi di perlukan 2 kayu, 10 baut, dan 1 cat. Dan untuk membuat lemari di perlukan 5 kayu, 30 baut, dan 3 cat. Gudang dapat menyimpan barang barang tadi dengan ketentuan, maksimal kursi di simpan = 20, meja di simpan 10, dan lemari di simpan 5. Di gudang kita bisa merestock atau mengurangi bahan yang sudah ada dan juga mengecek seluruh stok bahan saat ini. Selain itu di gudang kita juga bisa memproduksi barang, memasukan atau mengeluarkan barang hasil produksi dan mengecek jumlah ketersediaan dari tiap barang tersebut.

Toko dapat penerima pembeli dan menyimpannya dalam sebuah antrian. Nantinya jika jumlah barang yang ingin di beli oleh pembeli tersedia, maka toko dapat menyelesaikan antrian tersebut. toko juga bisa mengecek list antrian saat ini. Berikut kurang lebih contoh class diagramnya. Buatlah aplikasi dari contoh cerita di atas.

Berikut contoh diagram class yang mungkin dapat membantu



## Contoh test case:

```
import javax.management.PersistentMBean;
public class Main {
    public static void main(String[] args) {
        toko mebel1 = new toko();
        mebel1.getGudangBarang().tambahBahan(gudang.bahan.KAYU, 20);
        mebell.getGudangBarang().tambahBahan(gudang.bahan.BAUT, 100);
        mebel1.getGudangBarang().tambahBahan(gudang.bahan.CAT, 15);
        mebel1.getGudangBarang().buatBarang(toko.tipeBarang.KURSI, 3);
        mebel1.getGudangBarang().cekStokBahan();
        mebel1.getGudangBarang().buatBarang(toko.tipeBarang.KURSI, 5);
        mebel1.getGudangBarang().buatBarang(toko.tipeBarang.MEJA, 5);
        mebel1.getGudangBarang().tambahBahan(gudang.bahan.KAYU, 20);
        mebel1.getGudangBarang().tambahBahan(gudang.bahan.BAUT, 100);
        mebel1.getGudangBarang().tambahBahan(gudang.bahan.CAT, 15);
        mebel1.getGudangBarang().cekStokBahan();
        mebel1.getGudangBarang().buatBarang(toko.tipeBarang.KURSI, 5);
        mebel1.getGudangBarang().cekIsiGudang();
        pembeli pembeli1 = new pembeli("hanif", toko.tipeBarang.KURSI, 10);
        pembeli pembeli2 = new pembeli("muflih", toko.tipeBarang.MEJA, 5);
        pembeli pembeli3 = new pembeli("fabih", toko.tipeBarang.LEMARI, 3);
        mebell.tambahAntrian(pembelil);
        mebel1.tambahAntrian(pembeli2);
        mebell.tambahAntrian(pembeli3);
        mebell.cekIsiAntrian();
        mebell.selesaikanAntrian();
        mebel1.cekIsiAntrian();
        mebel1.getGudangBarang().cekIsiGudang();
```

## output:

```
Main ×
3 KURSI berhasil di tambahkan ke gudang
 STOK BAHAN:
jumlah : BAUT, saat ini adalah : 70 buah
jumlah : KAYU, saat ini adalah : 14 buah
jumlah : CAT, saat ini adalah : 12 buah
5 KURSI berhasil di tambahkan ke gudang
bahan tidak cukup
 STOK BAHAN:
jumlah : BAUT, saat ini adalah : 120 buah
jumlah : KAYU, saat ini adalah : 24 buah
jumlah : CAT, saat ini adalah : 22 buah
5 KURSI berhasil di tambahkan ke gudang
 ISI GUDANG :
 jumlah : MEJA, saat ini adalah : 0 buah
 jumlah : KURSI, saat ini adalah : 13 buah
jumlah : LEMARI, saat ini adalah : 0 buah
 berhasil menambah antrian
 berhasil menambah antrian
 berhasil menambah antrian
 LIST ANTRIAN :
 antrian ke 1, nama : hanif, barang di beli KURSI, jumlah barang di beli : 10
 antrian ke 2, nama : muflih, barang di beli MEJA, jumlah barang di beli : 5
 antrian ke 3, nama : fabih, barang di beli LEMARI, jumlah barang di beli : 3
 10 KURSI berhasil di keluarkan dari gudang
antrian terdepan berhasil di selesaikan
 LIST ANTRIAN :
 antrian ke 1, nama : muflih, barang di beli MEJA, jumlah barang di beli : 5
 antrian ke 2, nama : fabih, barang di beli LEMARI, jumlah barang di beli : 3
 ISI GUDANG :
 jumlah : MEJA, saat ini adalah : 0 buah
 jumlah : KURSI, saat ini adalah : 3 buah
 jumlah : LEMARI, saat ini adalah : 0 buah
```